

## RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menanggapi proses pelaksanaan perubahan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2024. Sakernas sendiri merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Hingga saat ini, Sakernas telah mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, metodologi, maupun kuesioner. Pada tahun 2024 pengumpulan Sakernas yang awalnya menggunakan mode *Paper and Pencils Interviewing* (PAPI) berganti menjadi moda *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI). Perubahan moda tersebut bertujuan untuk peningkatan dalam hal adaptasi pemanfaatan teknologi dan informasi, dengan harapan tahapan kegiatan Sakernas akan lebih efektif dan efisien. Data-data Sakernas 2024 dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi *Flexible Authentically Survey in Harmoni* (FASIH) tanpa memerlukan pensil dan kertas yang menghabiskan biaya cukup besar.

Namun, dalam survei yang menggunakan moda CAPI pastinya memerlukan dukungan sistem perangkat lunak, perangkat keras dan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, penerapan moda CAPI untuk pertama kalinya di Sakernas juga harus didukung oleh manajemen yang baik pula. Karena perlu diketahui Sakernas sendiri merupakan salah satu sumber data ketenagakerjaan yang penting di Indonesia dan telah banyak digunakan oleh banyak kalangan. Secara umum, tujuan dari Sakernas sendiri adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi perubahan moda pencacahan pada Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2024 yang tadinya menggunakan moda PAPI berubah menjadi moda CAPI. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi perubahan pencacahan pada Sakernas yang menggunakan moda CAPI khususnya untuk mengetahui kualitas data yang dihasilkan, kualitas sumber daya manusianya apakah bisa mengikuti dan memahami perubahan yang ada dan manajemen kualitas dalam menetapkan dan menjalankan kebijakan yang ada serta memastikan kualitas data dan kualitas sumber daya manusia sebagai penggeraknya khususnya di BPS Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan teori George C. Edwards III yang berpandangan bahwa implementasi kebijakan publik dapat berjalan efektif, tergantung dari empat faktor yang mempengaruhi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi perubahan moda pelaksanaan Sakernas 2024 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perubahan moda Sakernas dari PAPI ke CAPI yaitu sebagai langkah Badan Pusat Statistik dalam melakukan adaptasi pemanfaatan teknologi dan informasi khususnya dalam hal pengambilan dan

pengolahan data. Selain itu, proses perubahan ini juga berjalan sesuai dengan harapan yaitu tahapan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien dengan bukti Sakernas 2024 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga semua tahapan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan selesai tepat waktu bahkan lebih cepat daripada jadwal dengan memenuhi target sampel sebesar 100%. Hal itu tentu didukung kerja sama tim yaitu Petugas Pemeriksa Lapangan di instruksikan untuk melakukan pendampingan di awal kegiatan. Hal ini dilakukan sebagai upaya terhadap kesalahan yang dilakukan oleh petugas. Selanjutnya Petugas Pemeriksa Lapangan yang tidak dapat melakukan pendampingan pada awal pendataan, diminta untuk berkoordinasi dengan ketua tim agar petugas supervisi bisa melakukan pendampingan di awal kegiatan. Serta melakukan identifikasi rumah tangga sampel yang menolak untuk dilakukan strategi pendekatan dan dengan dilakukannya supervisi yang langsung dilakukan oleh Kepala BPS Kabupaten Purbalingga untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan berkualitas guna mendukung perencanaan dan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Implementasi, Survei Angkatan Kerja Nasional, Moda PAPI, Moda CAPI



## SUMMARY

This research was conducted in response to the process of implementing changes to the National Labor Force Survey (Sakernas) in 2024. Sakernas itself is a survey organized by the Central Statistics Agency (BPS) which is specifically designed to collect employment data. To date, Sakernas has experienced various changes in terms of implementation time, estimation level, scope, methodology and questionnaires. In 2024, the Sakernas collection which initially used Paper and Pencils Interviewing (PAPI) mode was changed to Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) mode. This change in mode aims to improve adaptation to the use of technology and information, with the hope that the stages of Sakernas activities will be more effective and efficient. Sakernas 2024 data was collected using the Flexible Authentically Survey in Harmoni (FASIH) application without the need for pencils and paper which costs quite a lot of money.

However, surveys that use the CAPI mode definitely require the support of quality software systems, hardware and human resources. Apart from that, the implementation of the CAPI mode for the first time at Sakernas must also be supported by good management. Because you need to know that Sakernas itself is one of the important sources of employment data in Indonesia and has been widely used by many groups. In general, the aim of Sakernas itself is to provide sustainable basic employment data.

The aim of this research is to describe the implementation of the change in enumeration mode in the 2024 National Labor Force Survey, which previously used the PAPI mode and changed to the CAPI mode. Researchers want to know how the implementation of enumeration changes in Sakernas uses the CAPI mode, especially to find out the quality of the data produced, the quality of human resources, whether they can follow and understand existing changes and quality management in establishing and implementing existing policies as well as ensuring data quality and source quality. human resources as the driving force, especially in BPS Purbalingga Regency.

This research uses George C. Edwards III's theory which holds that the implementation of public policy can be effective, depending on four influencing factors, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The method used in this research is qualitative. The informant selection technique uses purposive sampling technique. In-depth interviews, observation and documentation were used to collect data. The data analysis technique used is an interactive analysis technique.

It can be concluded that the implementation of the change in the mode of implementation of Sakernas 2024 at the Central Statistics Agency of Purbalingga Regency as a whole is going well in accordance with the aim of changing the mode of Sakernas from PAPI to CAPI, namely as a step for the Central Statistics Agency in adapting the use of technology and information, especially in terms of data collection and processing. . Apart from that, this change process is also proceeding according to expectations, namely that the stages of activities will become more

effective and efficient with the evidence of Sakernas 2024 at the Central Bureau of Statistics for Purbalingga Regency, all stages are running according to the predetermined schedule and completed on time, even faster than schedule, by meeting targets. sample is 100%. This is of course supported by teamwork, namely Field Inspector Officers are instructed to provide assistance at the start of the activity. This was done as an effort to prevent errors made by officers. Furthermore, Field Inspector Officers who cannot provide assistance at the start of data collection are asked to coordinate with the team leader so that the supervision officer can provide assistance at the start of the activity. As well as identifying sample households who refused to carry out the approach strategy and carrying out direct supervision by the Head of BPS Purbalingga Regency to ensure that the data collected was accurate and of good quality to support more effective employment planning and policies.

Keywords: Implementation, National Labor Force Survey, PAPI Mode, CAPI Mode

